

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilaksanakan di SDN Pagundan 2 yang beralamat di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian, sebab SDN 2 Pagundan memiliki prestasi dalam kegiatan pertandingan bola voli Porseni SD sehingga peneliti berupaya mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli sebagai teknik yang harus dikuasai untuk dapat bermain bola voli. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai guru penjas wajib meningkatkan keterampilan siswa agar hasil belajar siswa meningkat.
- b. Sebagai guru bertanggung jawab besar untuk meningkatkan kualitas sekolah untuk melakukan inovasi pembelajaran.
- c. Mitra di sekolah ini memudahkan untuk mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi bila menemukan masalah teknis yang perlu diperbaiki.
- d. Latar belakang dan karakter siswa lebih dipahami sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini dianggap mengalami kesulitan, serta memudahkan untuk memantau perkembangan siswa dan mencari data.
- e. Terdapat permasalahan yang belum terselesaikan terutama dalam pembelajaran voli sehingga diperlukan suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- f. Selain itu juga kondisi pihak tenaga pendidik yang sangat mendukung adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

Maka dari itu saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 2 Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dengan memakai penelitian tindakan kelas yang berorientasi untuk lebih meningkatkan pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan mengembangkan metode *guided discovery* di kelas V SDN Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, terhitung dari tabel dibawah ini .

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Penjelasan	November				Januari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal				■	■																			
2	Seminar Proposal						■																		
3	Revisi Proposal							■																	
4	Persiapan dan Pembekalan								■	■	■	■	■	■	■	■									
5	Pelaksanaan Siklus I														■	■									
6	Pelaksanaan Siklus II																■	■							
7	Pelaksanaan Siklus III																	■	■						
8	Pengolahan Data																					■			
9	Penyusun Laporan																						■	■	
10	Sidang Skripsi																							■	

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN2 Pagundan, tahun ajaran 2012/2013. Jumlah siswa sebanyak 24 orang terdiri dari siswa perempuan sebanyak 12 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang. Karakteristik keseluruhan siswa kelas V pada saat pembelajaran aktif, sifat siswa yang aktif ini kurang diarahkan sehingga penguasaan teknik *passing* bawah permainan bola voli ini belum mencapai KKM (70) yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil subyek penelitian pada siswa kelas V SDN 2 Pagundan untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli melalui metode *guided discovery*.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian sampai saat ini dipercaya sebagai kegiatan penting dalam rangka memecahkan berbagai masalah yang dialami dalam dinamika kehidupan manusia modern seperti sekarang ini. Karena itu, pemahaman sekaligus penggunaan metode ilmiah dalam penelitian, menyebabkan penelitian dipahami secara meluas sebagai salah satu proses belajar berulang dari serangkaian pengalaman.

Metode penelitian merupakan rangkaian untuk mencari sebuah pencarian dalam kegiatan serta penyelidikan ataupun percobaan dalam sebuah bidang tertentu yang dimungkinkan untuk mencari fakta-fakta dan bertujuan untuk menaikkan tingkat keilmuan maupun teknologi dalam bidang-bidang yang akan ditelitinya.

Banyak klasifikasi metode penelitian yang diajukan oleh para ahli dimana dalam mengelompokkan metode-metode penelitian, kriteria yang dipakai adalah teknik serta prosedur penelitian. Klasifikasi metode penelitian menurut para ahli dalam Suherman (2011 : 35) diantaranya :

1. Furchan, (2004: 39), mengelompokkan metode penelitian ke dalam empat kelompok besar, yaitu : (1) Penelitian Eksperimental, (2) Penelitian *Ex Past Facto*, (3) Penelitian Deskriptif, (4) Penelitian Historis.
2. Hadi dan Haryono, (2005: 48-49), membagi penelitian berdasarkan sifat permasalahannya menjadi delapan kelompok, yaitu : (1) Penelitian Historis, (2) Penelitian Deskriptif, (3) Penelitian Perkembangan, (4) Penelitian Kasus Dan Penelitian Lapangan, (5) Penelitian Korelasional, (6) Penelitian Kausalkomperatif, (7) Penelitian Eksperimental, (8) Penelitian Tindakan.
3. Nazir (2005: 47), metode penelitian dapat dikelompokkan dalam empat kelompok sebagai berikut : (1) Metode Sejarah, (2) Metode Deskriptif/ Survei, (3) Metode *Grounded Research*, (4) Metode Penelitian Tindakan.

Dari pendapat-pendapat di atas mengenai macam-macam metode penelitian, maka penelitian yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam kelompok jenis penelitian tindakan, dimana tindakan yang dilakukan pada

penelitian ini yaitu tindakan dalam kelas dalam upaya memperbaiki hasil pembelajaran siswa.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Adapun tindakan yang digunakan dalam pembelajaran, yakni melalui sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan metode *guided discovery* untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli. Karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung yang bersifat reflektif-kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa. Bogdan dan Tylor (Moleong, 2004: 3) mendefinisikan bahwa “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang yang berperilaku yang dapat dinilai”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan rancangan model spiral Kemmis dan Taggart. Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam belajar *passing* bawah permainan bola voli, sehingga dengan metode *guided discovery*, hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adapun yang mendasari alasan penulis memilih PTK adalah karena objek permasalahan penelitian ini adalah metode pembelajaran yang merupakan permasalahan praktik faktual. Permasalahan faktual ini muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diperoleh guru. PTK menurut Ebbut dalam Wiriadmadja (Muningar, 2006: 12) menyatakan:

Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Penelitian sampai saat ini dipercaya sebagai kegiatan penting untuk memecahkan masalah, karena itu pemahaman metode ilmiah dalam penelitian menyebabkan penelitian dipahami secara meluas sebagai salah satu proses belajar berulang dari serangkaian pengalaman.

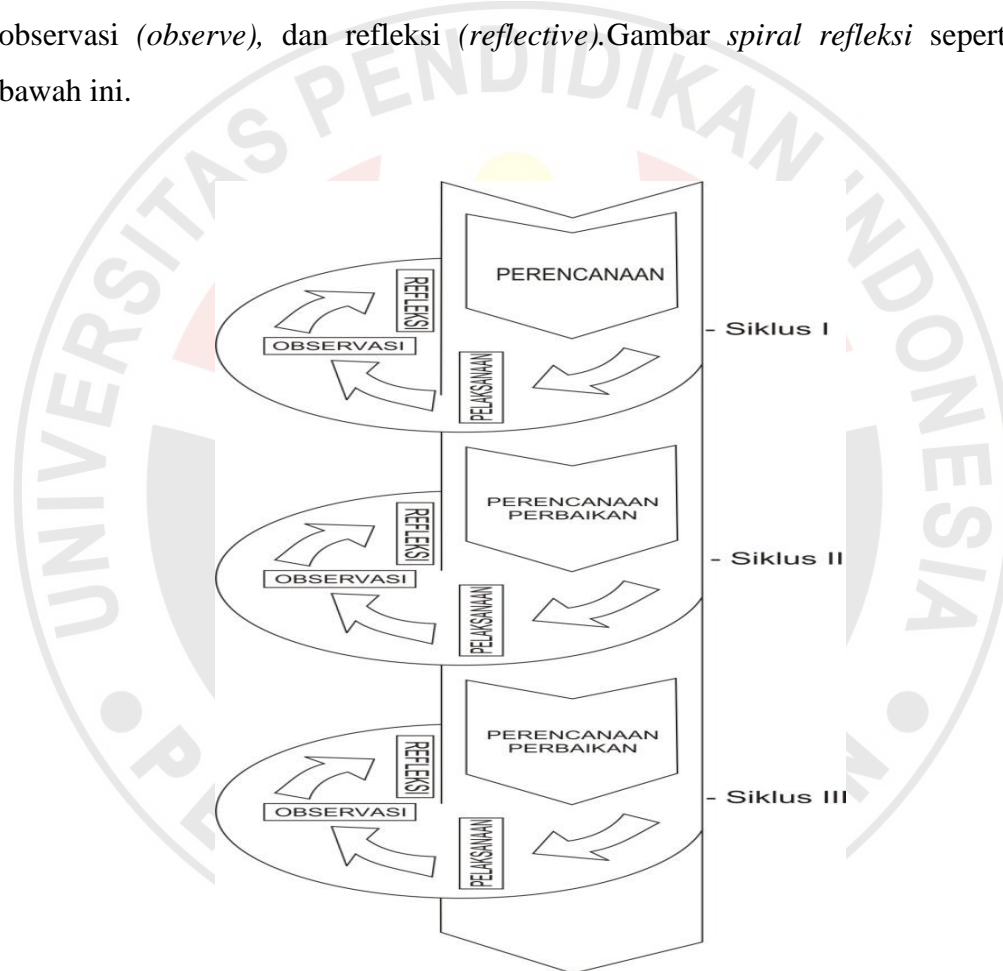
Dari pengertian-pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran tersebut. Apabila proses inquiri dan perbaikan pembelajaran dilakukan secara terus menerus diyakini sepenuhnya bahwa kemampuan profesional guru akan terus meningkat.

Penggunaan PTK ditujukan untuk kepentingan praktisi di lapangan dalam hal ini guru kelas dan bukan untuk kepentingan sendiri. Artinya melalui PTK dapat mendorong dan membangkitkan para praktisi di lapangan agar memiliki kesadaran diri untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap aktivitas kinerja profesionalnya guna meningkatkan iklim belajar dan situasi sosial di sekolah menuju arah yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kerja guru dalam memberikan pelayanan pendidikan yang telah baik dengan kemampuan untuk membagi kelas dalam kelompok kerja dan diskusi. Membagi tugas kelompok, memimpin dan melakukan fungsi fasilitator dan moderator dalam diskusi kelompok dan kelas. Serta melakukan penilaian proses dan hasil belajar. Disamping itu bagi siswa terjadi peningkatan belajar dalam bentuk kelompok dan bukan hanya belajar individual, kerjasama, membuat dan melaksanakan tugas, berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kerja dengan mengemukakan pendapat dan bertanya, serta belajar menghargai pendapat siswa yang lainnya.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari beberapa siklus. Siklus akan berlanjut apabila target belum tercapai dan dikatakan berhenti apabila target telah tercapai. Desain penelitian yang digunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja: 2009: 66). Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah dipahami yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflective*). Gambar *spiral refleksi* seperti di bawah ini.



Gambar 3.2
Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Taggart (1988)
(Rochiati Wiriaatmadja, 2009:66)

Gambar diatas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai

solusi penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan, mengobservasi yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan melakukan refleksi (*reflection*) yaitu suatu kegiatan mengkaji dan melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktor yang diselidiki. Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal *passing* bawah dengan menggunakan metode *guided discovery* yaitu sebuah pernyataan pernyataan yang mengacu kepada peningkatan guling belakang bulat. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakanlah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan prosedur sebagai berikut :

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan dilaksanakan tiga siklus. Penulis menggunakan model spiral Kemmis dan MC. Taggart, yaitu siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Model siklus mengikuti rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus pertama merupakan bahan pertimbangan untuk merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Langkah-langkah prosedur penelitian ini diantaranya :

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Setelah mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah dan meminta persetujuan dari Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru kemudian melakukan

obsevasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani tentang pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas V SDN 2 Pagundan, untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian, ditemukan permasalahan bahwa sebagian besar siswa kurang mampu melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli, karena guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat untuk melakukan pembelajaran.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini dimulai dari menganalisis kurikulum Pendidikan Jasmani SD tentang keterampilan dasar salah satu pembelajaran permainan bola voli yang dalam hal ini adalah *passing* bawah, kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan perencanaan tindakan ini diantaranya meliputi :

a. Kegiatan awal pembelajaran

Siswa dibariskan menjadi empat barisan

- 1) Mengecek kehadiran siswa
- 2) Berdo'a bersama-sama yang di pimpin oleh guru.
- 3) Guru menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran
- 4) Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, meliputi pemanasan statis dan pemanasan dinamis yang dipimpin oleh guru.
- 5) Guru memberikan apresiasi dan motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pembelajaran *passing* bawah bola voli terhadap siswa
- 2) membagi siswa menjadi 4 kelompok

Pada siklus I ini siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi yang akan disampaikan ,guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk melakukan permainan lempar tangkap bola, siswa diberikan

kebebasan bereksplorasi dalam permainan lempar tangkap bola, tapi dengan posisi yang menangkap bola sedikit condong kedepan dengan jarak 5 meter dari penangkap dan pelempar bola;siswa menjawab pertanyaan –pertanyaan dari guru dalam bentuk gerakan.

Pada siklus IIguru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk melakukan *passing* bawah secara berpasangan dengan cara siswa 1 melempar lalu di *passing* oleh siswa 2, siswa diberikan pernyataan oleh guru untuk melakukan gerakan *passing* bawah secara berpasangan dengan jarak 5 meter, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi secara berkelompok untuk melakukan *passing* bawah berpasangan.

Pada siklus IIIguru memberikan komando kepada siswa untuk melakukan *passing* bawah dengan rangkaian gerak yang telah diberikan pada pembelajaran sebelumnya, guru memberikan komando kepada siswa untuk melakukan *passing* bawah dengan rintangan tali yang dibentangkan.

c. Kegiatan Akhir

- 1)Guru mengevaluasi pembelajaran dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat melakukan *passing* bawah.
- 2) Selanjutnya diberikan tes untuk melakukan*passing* bawah.

3. Tahapan observasi

Padakenyataannyatahapobservasitindakandilakukanbersamaandenganpelaksanaantindakanobservasi, merupakansemuakegiatanuntukmengenal, merekamdanmendemonstrasikan setiaphaldari proses danhasilyangdicapai daritindakanyang direncanakan. Observasidilakukanuntukmengetahuisejauhmanaketerlibatansiswadalampembelajaran. Melaluitahapobservasisemua data dikumpulkandenganmembuat catatanlapangan yang lengkapmengenaiahayangterjadidalam proses pembelajaran.

4. Tahapan analisis dan refleksi

Adapun langkah-langkah analisis dan refleksi yang dilakukan adalah sbb :

- a. Pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan

- b. Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- c. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- d. Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat.
- e. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisis data proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil belajar akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah melalui metode *guided discovery*. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V di SDN 2 Pagudan.

Observasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dengan orientasi ketindakan berikutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Maka dari itu peneliti menyusun lembar observasi. Adapun lembar observasi ini adalah data yang berupa perencanaan pembelajaran (IPKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (IPKG II) serta lembar aktivitas siswa (format terlampir).

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2009: 117), "Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain".

Wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan dan pendapat yang diperoleh dari guru dan siswa sebelum proses pembelajaran, saat proses pembelajaran berlangsung, dan akhir proses pembelajaran dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli yang dilaksanakan. (format terlampir)

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, interpretasi, koreksi dan saran dari peneliti selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2004: 153) “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Catatan lapangan dapat dilihat pada lampiran. (format terlampir).

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penelitian yang dihasilkan dari suasana kegiatan selama pembelajaran di kelas V SDN 2 Pagundan pada saat melakukan hasil dari pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli melalui metode *guided discovery* berlangsung. Dokumentasi dapat berupa gambar-gambar foto, rekaman video, atau rekaman *tape*.

Namun dalam pelaksanaan ini peneliti hanya menggunakan data dari gambar-gambar atau foto melalui kamera. (format terlampir)

5. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, Suharsimi dalam (Nurhasan, 2001:3). Kaitannya dengan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar untuk mengukur keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Tes praktek diberikan kepada siswa secara individu setelah pembelajaran selesai (kegiatan pembelajaran terakhir) untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli melalui metode *guided discovery*. (format terlampir)

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data penelitian yang dikaji, yaitu data pelaksanaan tindakan dan data hasil belajar siswa. *Pertama*, data pelaksanaan tindakan berupa deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola besar yaitu *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode *guided discovery*. Data pelaksanaan tindakan diperlukan untuk memonitor tahap-tahap pelaksanaan tindakan dengan cara observasi dan wawancara, dengan instrumen berbentuk pedoman wawancara, dengan instrumen berbentuk pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan rekaman foto yang digunakan untuk merekam suasana pembelajaran, detail tentang peristiwa-peristiwa penting/ khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat elektronik ini dapat saja digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang anda catat di catatan lapangan apabila memungkinkan (Wiriaatmadja, 2009 : 122).

Kedua, data hasil belajar siswa berupa evaluasi hasil belajar dan sikap siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Data hasil tindakan ini diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli dengan menggunakan metode *guided discovery*.

Teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa uraian/ pembahasan. Hal ini dikarenakan bahwa dalam metode penelitian tindakan peneliti mencermati betul-betul proses selama proses dan setelah tindakan dilaksanakan, sehingga diperoleh informasi yang akurat tentang dampak perlakuan yang dibuat.

Sedangkan teknik pengolahan data untuk data yang kedua yaitu hasil belajar, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui data hasil yang diperoleh siswa.

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar adalah sebagai berikut.

a. Data dan Cara pengambilannya

- 1) Sumber Data : Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.

- 2) Jenis Data : Jenis data yang di dapat adalah data kualitatif yang terdiri dari:
 - a) Proses belajar
 - b) Rencana pembelajaran
 - c) Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
- b. Cara Pengambilan Data
 - 1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa
 - 2) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi
 - 3) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat guru
 - 4) Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi

2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi inti sari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Menurut sugiyono (2005: 89) mengemukakan pengertian analisis data adalah sebagai berikut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun pola, melakukan sintesi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisis data ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a) Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.

- b) Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi gerak dan sebagainya.
- c) Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyeteraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

G. Validasi Data

Menurut Hopkins (1993) dalam Wiriaatmadja, (2006: 168), validasi data yang dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut:

1. **Member Chek**, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dengan cara mengkonfirmasi dengan siswa dan guru SDN 2 Pagundan melalui diskusi pada akhir tindakan. Data-data hasil observasi diperiksa kembali kebenarannya melalui diskusi dengan siswa dan guru pada akhir tindakan, sehingga data atau informasi akan tetap sifatnya dan tidak berubah. Dengan demikian data akan terperiksa kebenarannya.

Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa

- a. Daftar hadir siswa kelas V SDN Pagundan 2
- b. Nomor induk siswa
- c. Daftar I
- d. Jadwal pelajaran

2. **Triangulasi**, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Hasil dari observasi dan wawancara terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru dibandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain yang hadir menyaksikan proses pembelajaran. Triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu siswa, guru dan mitra peneliti. Jadi, sudut pandang siswa, guru dan mitra peneliti yang hadir menyaksikan proses pembelajaran dibandingkan secara kolaboratif sehingga menghasilkan data yang ajeg. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Kegiatan yang divalidasi data
 - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V.
 - 3) Disesuaikan dengan kompetensi.
 - 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.

b. Waktu pelaksanaan

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 April, 4 Mei, 18 Mei 2013

Tempat : SDN 2 Pagundan

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan :

- 1) Guru Penjas : Juju Julaeha S.Pd
NIP : 196208311983052002
- 2) Kepala Sekolah : H.Suhaena S.Pd
NIP : 196205111982041009

3. *Audit Trail*, yaitu memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan di dalam pengambilan kesimpulan. *Audit trail* juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra penelitian lainnya. Tentang :

- a. Data awal (nilai tes awal) gerak dasar *Passing* bawah
- b. Data akhir observasi nilai aktivitas serta nilai hasil belajar siswa siklus pertama sampai terakhir mengenai pembelajaran *passing* bawah melalui metode *guided discovery*
- c. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut

4. *Expert Opinion* dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli,. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat di pertanggungjawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing yaitu

a. Dr.Herman Subarjah. M.Si

NIP 196009181986031003

Sebagai Pembimbing I

b. Dewi Susilawati. M.Pd

NIP 197803102008122001

Sebagai Pembimbing II.

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu:

a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian

b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah masalah yang akan dibahasnya meliputi :

a. Jadwal penelitian

b. Masalah penelitian

c. Pemecahan penelitian

d. Hasil penelitian